**ARTIKEL**

# MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENYUSUN POLA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BAHAN ALAM PADA ANAK KELOMPOK A RA AL-MUWAZANAH 2 PRANGGANG PLOSOKLATEN TAHUN PELAJARAN 2017/2018


**Oleh:**

**DWI INDAH NUR'AINI**
NPM: 14.1.01.11.0030

**Dibimbing oleh :**

1. **Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi.**
2. **Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**


**2018**

# SURAT PERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : Dwi Indah Nur'aini |
| NPM | : 14.1.01.11.0030 |
| Telepun/HP | : 085732698834 |
| Alamat Surel (Email) | : dwiindahnuraini30@gmail.com |
| Judul Artikel | : Mengembangkan Kemampuan Menyusun Pola dengan Menggunakan Media Bahan Alam pada Anak Kelompok A RA Al-Muwazanah 2 Pranggang Plosoklaten Tahun Pelajaran 2017/2018." |
| Fakultas – Program Studi | : FKIP – PG-PAUD |
| Nama Perguruan Tinggi | : Universitas Nusantara PGRI Kediri |
| Alamat Perguruan Tinggi | : Jln. Kh. Ahmad Dahlan No.76 |

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui, | | Kediri, 24 Juli 2018 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| Hanggara Budi U., M.Pd., M.Psi.<br>NIDN. 0720058503 | Ayu Titis Rukmana S., M.Sn<br>NIDN. 0719128803 | Dwi Indah Nur'aini<br>NPM.14.1.01.11.0030 |

# MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENYUSUN POLA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BAHAN ALAM PADA ANAK KELOMPOK A RA AL-MUWAZANAH 2 PRANGGANG PLOSOKLATEN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Dwi Indah Nur'aini
NPM : 14.1.01.11.0030
FKIP – PG-PAUD
dwiindahnuraini30@gmail.com

Nama Dosen Pembimbing 1 dan 2 :

1. Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi.
2. Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

**DWI INDAH NUR'AINI** : Mengembangkan Kemampuan Menyusun Pola dengan Menggunakan Media Bahan Alam pada Anak Kelompok A RA Al-Muwazanah 2 Pranggang Plosoklaten Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi, PG-PAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2018.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan kognitif dalam menyusun pola masih rendah. Penggunaan media bahan alam akan lebih menyenangkan bagi anak dalam menyusun pola, karena media bahan alam sangat menarik bagi anak. Berdasarkan latar belakang tersebut dirumuskan permasalahan yang diteliti yaitu: "Apakah dengan menggunakan media bahan alam dapat mengembangkan kemampuan menyusun pola pada anak kelompok A RA Al-Muwazanah 2 Pranggang Plosoklaten tahun pelajaran 2017/2018?". Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan sampel anak didik kelompok A RA Al-Muwazanah 2 Pranggang Plosoklaten. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen penilaian berupa lembar hasil karya kemampuan menyusun pola dengan media bahan alam dan lembar observasi guru. Hasil penelitian ini, yaitu media bahan alam terbukti berhasil dan mampu mengembangkan kemampuan menyusun pola pada anak kelompok A RA Al-Muwazanah 2 Pranggang Plosoklaten. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis data penggunaan media bahan alam pada siklus I mencapai 58,34%, siklus II 70,84% dan siklus III 87,50%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Tindakan pembelajaran melalui penggunaan media bahan alam dapat mengembangkan kemampuan menyusun pola pada anak Kelompok A RA Al-Muwazanah 2 Pranggang Plosoklaten Tahun Pelajaran 2017/2018.

**KATA KUNCI :** kemampuan menyusun pola, media bahan alam, anak

## I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, USPN, 2004:4). Menurut NAEYC (National Association for Education of Young Children), Anak Usia Dini adalah anak yang berada pada rentan usia nol sampai delapan tahun. Pada rentang usia ini, anak mengalami masa keemasan (*golden age*), dimana anak mulai peka atau sensitif untuk menerima berbagai rangsangan.

Aspek perkembangan anak akan terlihat baik dalam aspek nilai agama dan moral, sosial-emosional, kognitif, bahasa, fisik-motorik maupun seni. Salah satu dari aspek perkembangan tersebut yaitu perkembangan kognitif yang harus berkembang sesuai dengan tingkat usianya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa hasil belajar dalam aspek perkembangan kognitif menyusun pola pada anak Kelompok A RA Al-Muwazanah 2 Pranggang Plosoklaten masih rendah. Dikategorikan anak berkembang sangat baik dan mendapat bintang empat baru 3 anak (13%). Anak berkembang sesuai harapan dan mendapat bintang tiga ada 5 anak (20%). Anak yang mulai berkembang dan mendapat bintang dua ada 16 anak (67%). Sedangkan anak yang belum berkembang dan mendapat bintang satu tidak ada.

Pengembangan kognitif dalam menyusun pola pada peserta didik cenderung mengalami kejenuhan. Ada indikasi munculnya kejenuhan ini dikarenakan penggunaan media dalam pengenalan konsep urutan pola tidak tepat dan kurang menarik serta kurangnya motivasi dari guru untuk menstimulus kegiatan anak sehingga anak kurang aktif dalam pembelajaran. Untuk itu dibutuhkan media yang baru dalam pembelajaran di bidang pengembangan kognitif. Alternatif yang dipilih adalah dengan menggunakan media bahan alam.

Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian

atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (inteligensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar (Susanto, 2011:47).

*Patterning* adalah menyusun rangkaian warna, bagian-bagian, benda-benda, suara-suara dan gerakan-gerakan yang dapat diulang. Kemampuan mengenal pola pada anak usia dini dimulai dari hal-hal yang sederhana menuju ke hal-hal yang lebih kompleks. Pola yang perlu dikembangkan adalah menyusun sesuatu secara berulang, seperti pola AB-AB dan ABC-ABC pada anak kelompok A. Sedangkan untuk kelompok B adalah pola ABCD-ABCD.

Media pembelajaran merupakan alat (sarana) perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran, supaya materi yang diinginkan dapat tersampaikan dengan tepat, mudah, dan diterima serta dipahami sebagaimana mestinya oleh peserta didik (Fadlillah, 2017:197). Menurut Sudjana (dalam Yukananda, Warsiti dan Budi, 2012:2) bahan alam yaitu bahan yang langsung diperoleh dari alam. Bahan-bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai media bermain antara lain: batu-batuan, kayu dan ranting, biji-bijian, daun-daun kering, pelepah dan bambu. (Montolalu, dkk, 2007:8.9).

## II. METODE

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis & Taggart (dalam Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2015:42)

### Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini bertempat di RA Al-Muwazanah 2 Pranggang Plosoklaten. Waktu penelitian dimulai dari izin penelitian sampai dengan pelaporan. Adapun jadwal penelitian ini dimulai pada bulan April 2018.

### Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok A2 RA Al-Muwazanah 2 Pranggang dengan jumlah siswa 24 siswa, yang terdiri dari 13 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Anak yang dapat

menyelesaikan tugas menyusun pola dengan baik hanya 8 anak.

**Prosedur**

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis & Taggart (dalam Arikunto, Suhardjono dan Supardi, 2015:42) yaitu dengan memakai 3 (tiga) siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 (empat) tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau satu putaran, artinya sesudah langkah ke empat dalam siklus I lalu melaksanakan langkah pertama pada siklus II dan seterusnya secara berurutan.

**Instrumen Pengumpulan Data**

Jenis data yang diperlukan adalah data tentang kemampuan menyusun pola pada anak kelompok A2 RA Al-Muwazanah 2 Pranggang Plosoklaten dan data tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari penelitian tindakan kelas dilaksanakan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik hasil karya menggunakan instrumen pedoman/ rubrik hasil karya.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

**Indikator Keberhasilan**

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya75 %).

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

**Hasil**

**a. Siklus I**

Dari hasil penilaian pada kegiatan pembelajaran menyusun pola dengan menggunakan media bahan alam pada siklus I, diketahui bahwa kemampuan menyusun pola anak kelompok A2 yaitu sebanyak 14 anak atau 58,34% termasuk kategori kemampuan menyusun pola dengan menggunakan media bahan alam tuntas dan 10 anak

atau 41,67% belum tuntas. Dikarenakan anak-anak masih kesulitan dalam mengurutkan susunan pola yang sudah diajarkan guru serta hambatan yang terjadi pada lidi yang digunakan untuk memasukkan tali ke lubang bahan-bahan alam yang sering terlepas sehingga anak kesulitan.

Berdasarkan analisis data, menunjukkan bahwa guru belum mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas anak didik dalam kegiatan pembelajaran menyusun pola dengan menggunakan media bahan alam pada kegiatan siklus I masih ada anak yang tidak memperhatikan saat kegiatan berlangsung.

Dari hasil analisis data dapat diperoleh aktivitas anak didik menggunakan media bahan alam dapat mengembangkan kemampuan menyusun pola pada anak. Sedangkan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung belum maksimal. Hal ini terlihat dari aktivitas guru saat menjelaskan tujuan pembelajaran di awal kegiatan.

**b. Siklus II**

Dari hasil penilaian pada kegiatan pembelajaran menyusun pola dengan menggunakan media bahan alam pada siklus II, diketahui bahwa kemampuan menyusun pola anak kelompok A2 yaitu sebanyak 17 anak atau 70,84% termasuk kategori kemampuan menyusun pola dengan menggunakan media bahan alam tuntas dan 7 anak atau 29,16% belum tuntas. Dikarenakan anak-anak masih kesulitan dalam mengurutkan susunan pola yang sudah diajarkan guru serta hambatan yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran. Kondisi kelas dan sekitarnya yang kurang mendukung kegiatan pembelajaran pada hari tersebut.

Berdasarkan analisis data, menunjukkan bahwa guru belum mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas anak didik dalam kegiatan pembelajaran menyusun pola dengan menggunakan media bahan alam pada kegiatan siklus II masih ada anak yang tidak

memperhatikan saat kegiatan berlangsung.

Dari hasil analisis data dapat diperoleh aktivitas anak didik menggunakan media bahan alam dapat mengembangkan kemampuan menyusun pola pada anak. Sedangkan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung belum maksimal. Hal ini terlihat dari aktivitas guru saat menjelaskan materi dan memperkenalkan media bahan alam kepada anak.

**c. Siklus III**

Dari hasil penilaian pada kegiatan pembelajaran menyusun pola dengan menggunakan media bahan alam pada siklus III, diketahui bahwa kemampuan menyusun pola anak kelompok A2 yaitu sebanyak 21 anak atau 87,50% termasuk kategori kemampuan menyusun pola dengan menggunakan media bahan alam tuntas dan 3 anak atau 12,50% belum tuntas. Dikarenakan beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam mengurutkan susunan pola yang sudah diajarkan guru. Anak mengalami kesulitan saat menyusun urutan pola ketiga dan selanjutnya.

Berdasarkan analisis data, menunjukkan bahwa guru sudah mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas anak didik dalam kegiatan pembelajaran menyusun pola dengan menggunakan media bahan alam pada kegiatan siklus III sudah mencapai ketuntasan 75%.

Dari hasil analisis data dapat diperoleh aktivitas anak didik menggunakan media bahan alam dapat mengembangkan kemampuan menyusun pola pada anak. Sedangkan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung sudah maksimal. Hal ini terlihat dari aktivitas guru saat menjelaskan materi dan memperkenalkan media bahan alam kepada anak serta keaktifan mengajak anak dalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk menyelesaikan tindakan pada siklus III ini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tindakan siklus I sampai siklus III

terjadi peningkatan yang signifikan disetiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.1**
**Hasil Penilaian Kemampuan Kognitif Menyusun Pola dengan Menggunakan Media Bahan Alam Tindakan Siklus I Sampai Tindakan Siklus III**

| No. | Hasil Penilaian | Pra Tindakan | Siklus I | Siklus II | Siklus III |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Bintang 1 | 0% | 0% | 0% | 0% |
| 2 | Bintang 2 | 67% | 41,% | 29,1 % | 12,5 0% |
| 3 | Bintang 3 | 20% | 25% | 29,1 % | 25% |
| 4 | Bintang 4 | 13% | 33,% | 41,6 % | 62,5 0% |
| | Jumlah | 100% | 100% | 100 % | 100 % |

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa hasil penilaian kemampuan kognitif menyusun pola pada saat tindakan siklus I anak yang mendapatkan bintang 1 mencapai 0%, lalu anak yang mendapatkan bintang 2 sebanyak 41,67%, anak yang mendapat bintang 3 sebanyak 25%, sedangkan anak yang mendapatkan bintang 4 sebanyak 33,34%. Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat grafik sebagai berikut:

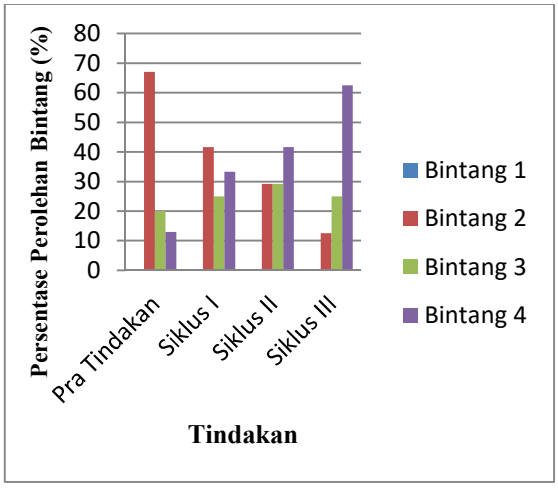


**Gambar 1.1**
**Hasil Penilaian Kemampuan Kognitif Menyusun Pola dengan Menggunakan Media Bahan Alam Tindakan Siklus I Sampai Tindakan Siklus III**

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa hasil penilaian kemampuan kognitif menyusun pola pada saat tindakan siklus I anak yang mendapatkan bintang 1 mencapai 0%, lalu anak yang mendapatkan bintang 2 sebanyak 41,67%, anak yang mendapat bintang 3 sebanyak 25%, sedangkan anak yang mendapatkan bintang 4 sebanyak 33,34%. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tindakan siklus I yang hasilnya belum mencapai kriteria ketuntasan maka perlu melaksanakan tindakan siklus II untuk meningkatkan kemampuan menyusun pola

melalui penggunaan media bahan alam.

Setelah dilakukan tindakan siklus II, maka kemampuan menyusun pola pada anak mengalami peningkatan, yaitu dapat dilihat dengan besarnya persentase anak yang mendapat bintang 1 sebesar 0%, bintang 2 sebesar 29,16%, bintang 3 sebesar 29,16%, dan yang mendapat bintang 4 sebesar 41,67%. Karena hasil dari siklus II juga belum mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan maka diambil tindakan siklus III dengan hasil anak yang mendapat bintang 1 sebesar 0%, bintang 2 sebesar 12,50%, bintang 3 sebesar 25%, dan bintang 4 sebesar 62,50%. Pada siklus III ini kemampuan anak mengalami peningkatan, dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan kemampuan menyusun pola yang telah ditetapkan yaitu 75%.

**Pengambilan Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Tindakan pembelajaran melalui penggunaan media bahan alam dapat mengembangkan kemampuan menyusun pola pada anak Kelompok A RA Al-Muwazanah 2 Pranggang Plosoklaten tahun pelajaran 2017/2018.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsimi, Suhardjono & Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Fadlillah, M. 2017. *Bermain & Permainan*. Jakarta: Kencana.

Montolalu, B.E.F., dkk. 2007. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.

Yukananda,Ria, Warsiti & Budi,Harun Setyo. 2012. Penggunaan Media Bahan Alam dalam Peningkatan Keterampilan Mencetak Timbul. *Jurnal FKIP UNS*, 1 (2).

Permendikbud No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD.

Undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.